

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi dengan karya penciptaan fotografi ini, berupa miniatur berukuran 1:32. Miniatur yang membawakan sebuah aktivitas menyenangkan bersama pasangan dengan mengisi waktu-waktu luang berdua dan bersama teman-teman. Dengan memberi rekomendasi bahwa produk-produk yang tepat dinikmati ketika berdua adalah camilan manis dan makanan manis dari beberapa produk dan narasi yang dibangun berdasarkan miniatur dengan segala aktivitasnya.

Karya fotografi ini yang menginspirasi ide-ide baru dalam fotografi, bahwa miniatur bisa menjadi model yang nantinya akan terus berkembang dalam industri fotografi produk. Melalui penciptaan ini mengkombinasikan miniatur dengan produk menjadi daya tarik visual dengan nilai dari sebuah karya.

Karya ini dibuat dari awal penciptaan sampai akhir penciptaan menggunakan prosedur konotasi dari Roland Barthes yaitu:

1. Trik; yang dalam analisis semiotika mengacu pada teknik visual, dalam fotografi karya penciptaan ini narasi yang menekankan makna tambahan pada konotasi. Trik yang menekankan pada pesan pada karya untuk bisa sampai pada makan miniatur dengan produk ini untuk daya tarik visual, seperti kekuatan cahaya yang lembut, yang memberikan pesan keromantisan, kebahagiaan, dan keceriaan. Penggunaan aksesoris pada *lighting softbox*, *snoot with honeycomb* eksplorasi cahaya. Proses

2. *editing* di Adobe Photoshop hanya sebatas eksplorasi sederhana yang tidak semua memanipulasi foto.
3. Pose; yang merujuk pada posisi atau gestur dari miniatur. Produk yang memiliki makna tambahan yang bisa menyampaikan nilai produk. Ekspresi miniatur yang menjadi daya tarik visual, yang berinteraksi dengan lingkungan dengan elemen produk yang memberikan makna atau pesan.
4. Objek; yang dimasukkan dalam karya, membantu memperkuat pesan dan suasana apa yang akan dicapai dalam proses penciptaan, objek utama dari miniatur dan produk membawa pesan inti.
5. Fotogenia; merujuk bagaimana elemen-elemen menjadi pendukung penciptaan, konsisten menggunakan dimensi dari semua karya penciptaan, lebih fokus pada cerita yang disampaikan dan membuat dimensi lebih hidup. Sudut pandang yang memberikan daya tarik dalam pemotretan.
6. Estetisme; elemen yang menjadi kunci, dari penciptaan yang bertujuan menciptakan daya tarik visual, membangkitkan emosi dari visual dengan menyampaikan pesan visual dari miniatur dengan produk dengan cara yang indah, bermakna secara mendalam untuk menarik perhatian.
7. Eksposur; bagian dari visual yang menciptakan makna konotasi, alat yang memperkuat penciptaan fotografi yang konsisten pada karya ini,

penciptaan yang mengarahkan konsumen fokus terhadap apa yang ada dalam cerita.

8. Sintaksis; dalam konotasi bagaimana elemen-elemen dalam foto diatur secara visual, untuk membentuk hubungan antara miniatur dengan produk dan properti lain yang mendukung, terbentuk narasi dan makna visual yang membuat karya mengarahkan mata konsumen pada subjek foto yang ada.

Dalam penerapan tujuh prosedur konotasi yang diinterpretasikan, beberapa prosedur mungkin tidak semua diterapkan, seperti manipulasi foto untuk menciptakan editing yang sangat berbeda dari aslinya. Semua prosedur mempunyai upaya untuk memperkuat konotasi dalam karya foto. Dalam prosedur yang dirancang dari awal sampai akhir karya yang telah dibuat yang diharapkan bisa mengungkap tanda dan makna dalam tujuan yang sama.

Proses penciptaan yang melalui tahapan-tahapan yang membutuhkan waktu lama, agar karya menjadi lebih sempurna dalam proses pengerjaan. Konsep foto yang guna menarik target pasar ini dalam visual yang berbeda, diharapkan karya penciptaan ini bisa dilihat dengan cara yang sama dalam makna dan penyampaiannya dalam visual.

B. Saran

Dalam penciptaan karya fotografi ini, untuk penciptaan selanjutnya bagaimana yang seharusnya. Seperti mengutamakan pencitraan *brand-brand* produk ini mempunyai sisi yang sangat ingin dibangun dalam visual maupun pesan. Hal yang berkaitan dengan teknis dan non-teknis, kendala yang dialami adalah sangat sulit menentukan miniatur dengan produk dan elemen-elemen lain agar terlihat serasi dalam visual. Keterbatasan buku mengulas tentang fotografi miniatur dan produk yang menjual bagaimana miniatur bisa berperan sebagai model sangat begitu terbatas.

Oleh karena itu, kritik dan saran mengenai penciptaan fotografi ini yang diberikan, membuat kualitas foto, wawasan tentang penciptaan, dan bagaimana kesempurnaan dalam membuat karya fotografi komersial yang baik, dapat membantu kualitas foto menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, S., & Rabernir, R. (2014). Fantasi Miniatur Dengan Teknik Low High Key Dan Low Key Dalam Fotografi Seni. *Jurnal Ilmiah Publipreneur*, 2(2), 147–160. <https://doi.org/10.46961/jip.v2i2.130>
- Barthes, R., & Heath, S. (1977). *Image, Music, Text*.
- Budiman, Kris. (2011). *Semiotika Visual*. JALASUTRA.
- Darma, S., Sahri, G., Hasibuan, A., Wirta, I. W., Silitonga, I. D. B., Sianipar, V. M. B., Khoiriah, M., Rayhaniah, S. A., Purba, N. A., Supriadi, Jinan, A., & Jinan, A. (2022). Pengantar Teori Semiotika. *Cv. Media Sains Indonesia*, 23(4), 1–10. https://www.proquest.com/scholarly-journals/discerns-special-education-teachers-about-access/docview/2477168620/se-2?accountid=17260%0Ahttp://lenketjener.uit.no/?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&genre=article&sid=ProQ:ProQ%3Aed
- Dendy, Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. badanbahasa.kemdikbud.go.id.
- Fallah, L., & Purnama Sari, M. (2022). Kajian Visual Komposisi Fotografi Dalam Foto Komersial Harper'S Bazaar. *Jurnal Narada*, 9(2), 217–226. <https://doi.org/10.2241/narada.2022.v9.i2.008>
- Fauziah, N., & Suparji. (2014). Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Materi Gaya Dan Momen Di Kelas X Tgb 3 Smk Negeri 3 Surabaya. *Prodi Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya*Fauziah, N., & Suparji. (2014). *Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Materi Gaya Dan Momen Di Kelas X Tgb 3 Smk Negeri 3 Surabaya*. Pr, 1–10. https://core.ac.uk/display/230734678?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1
- Hikaku Sitatter. (n.d.). *Height Comparison Chart*. <https://hikaku-sitatter.com/en/>
- Kadmon. (2016). *The Complete Guide to Miniature Size and Miniature Scale*. 15

- Januari. <https://alkony.enerla.net/english/the-nexus/miniatures-nexus/miniature-hobby/miniature-size-miniature-scale#determine-miniature-scale>
- Kusuma, S. P. (2024). *The Role of Product Photography in Digital Marketing*. *Peran Fotografi Produk dalam Dunia Digital Marketing*. 4(1), 13–18.
- Nurhidayat, M. (2019). Perangkat Softbox Buatan Untuk Memotret Still Life Dengan Teknik High Key. *Jurnal ATRAT*, 7(1), 58–62.
- Ramadhan, R., & Sari, M. P. (2023). Semiotika Fotografi Pada Karya Dalam Akun Instagram Guru Esdeh. *Spectā : Journal of Photography, Arts, and Media*, 6(2), 135–146. <https://doi.org/10.24821/specta.v6i2.7232>
- St Sunardi. (2013). *Semiotika Negativa*. Kanal.
- Sumarnis, N., Trihanondo, D., Ayu, D., & Sintowoko, W. (2023). *Potret Wanita Single Parent dalam Fotografi Miniatur*. 10(1), 1105.
- Tamara, J. (2020). Kajian Semiotika Roland Barthes pada Poster Unicef. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 726–733. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.403>
- Tatsuya, T. (2023). *Carp Streamers*. 2023. https://www.instagram.com/p/Cr11L6pPV_r/
- Trilaksono, D. (2019). Penggunaan media miniatur instalasi gedung (rumah tinggal bertingkat) dengan metode drill and practice pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak di SMK negeri Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1), 1–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/28228>
- Wibisono, S. (2020). *Miniatur Fotografi itu*. 19 April. <https://sigitwibisono.co/?p=73>
- Wibowo, P. A. (2017). *Fotografi Miniatur*. 1–2. https://www.geonusantara.org/wp-content/uploads/2017/09/171104_Fotografi-Miniatur_Pranata-Ary-Wibowo.pdf